



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KURIKULUM

Pelatihan Program Internsip
Dokter Indonesia
Bagi Calon Dokter Pendamping



**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
DIREKTORAT PENDAYAGUNAAN TENAGA KESEHATAN
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat-Nya, maka kami dapat menyelesaikan Kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) Bagi Calon Dokter Pendamping.

Kurikulum Pelatihan ini merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Pelatihan Tenaga Pendamping dimana Program Kesehatan yang disusun pada tahun 2015 dan direvisi kembali pada tahun 2022.

Semoga dengan adanya kurikulum ini akan menjadi pelatihan yang lebih terarah dan sesuai dengan kaidah kedokteran.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun kurikulum atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan Kurikulum Pelatihan Program Internship Dokter Indonesia (PIDI) Bagi Calon Dokter Pendamping.

Penyempurnaan dimasa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan bagi kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI) Bagi Calon Dokter Pendamping ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama calon dokter pendamping.

Jakarta, Juni 2022

TTD

Dr. Sugiyanto, M.App.Sc
NIP 196607221989031002

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Dr. Sugiyanto, M.App.Sc
(Kepala Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan)

Penanggungjawab:

dr. Dewi Indra Sari, MKM
(Ketua Team Penempatan Dokter Internship)

Ketua:

Dewi Sukorini, SKM, M.Pd

Tim Penyusun dan Kontributor:

1. dr. Cholis Abrori, M.Kes, M.Pd.ked
2. dr. Pattiselano Robert Johan, MARS
3. Dr. dr. Iwan Aflani, M.Kes, Sp.F, SH
4. Dr. dr. R Angga Kartiwa, Sp.M(K), M.Kes
5. dr. Hermien Widjajati, SP. A(K)
6. dr. Zainoel Arifin, M.Kes
7. dr. Prasetyo Widhi Buwono, Sp.PD. K-HOM
8. dr. Amir Syarifuddin, M.Med.Ed
9. dr. Rini Rachmawati, MARS
10. dr. Dewi Indra Sari, MKM
11. dr. Rizka Komariah
12. Dewi Sukorini, SKM, M.Pd
13. Yanuardo Ganda Drabenzus, ST, M.Pd
14. dr. Juliatini Hermawan
15. drg. Tiurma Arta Sere, Sp.KG
16. drg. Made Muryani Triningsih, MA
17. drg.Tritarayati, Sh, MHKes
18. drg. Iwan Dewanto, MM,PhD
19. Dr. dr.Herquanto, MPH, MARS
20. Rudian Artiyanto, S.Kom
21. Erick, SH
22. Ananta Dwi Saputra, S.Kom
23. Eni hastuti
24. Kandhita Angesti
25. Mira Weningtyas Mutiara
26. Diah Nurrahmah
27. Rika Lestari
28. Reffida Yustio Davianto

29. M. Irzaini Abullah
30. M. Latif
31. Wagiman
32. Abdul Aziz

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERAN DAN FUNGSI.....	3
BAB II KURIKULUM PELATIHAN PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA BAGI CALON DOKTER PENDAMPING	4
A. TUJUAN.....	4
B. KOMPETENSI	4
C. STRUKTUR KURIKULUM.....	5
D. RINGKASAN MATA PELATIHAN	6
E. EVALUASI HASIL BELAJAR	15
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	16
LAMPIRAN KURIKULUM	
LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	21
LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL	37
LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN	39
LAMPIRAN 4: KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/ FASILITATOR PELATIHAN	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, seorang dokter yang akan berpraktik di Indonesia harus mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR) yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Surat Tanda Registrasi tersebut merupakan bukti tertulis bahwa yang bersangkutan telah dinilai kompeten untuk melaksanakan tugas profesinya sebagai dokter.

Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran di Indonesia telah beberapa kali mengalami penyesuaian kurikulum antara lain menggunakan kurikulum KIPDI 1 tahun 1982, kemudian dilakukan perubahan kurikulum menjadi KIPDI 2 tahun 1992 lama pendidikan masing-masing 8 + 4 semester. Selanjutnya terjadi perubahan Sistem Pendidikan Profesi Dokter di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas Nomor 20/2003) dan Undang-Undang Praktik Kedokteran Nomor 29/2004. Tahun 2005 berdasarkan SK Dirjen Dikti dicetuskan KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi). Dengan KBK ini penyelenggaraan pendidikan kedokteran mengalami perubahan lama pendidikan menjadi 7+3 semester.

Program Internsip Dokter Indonesia merupakan tahap pelatihan keprofesian pra-registrasi berbasis kompetensi pelayanan primer guna memahirkan kompetensi yang telah dicapai lulusan fakultas kedokteran setelah memperoleh kualifikasi sebagai dokter melalui pendidikan kedokteran dasar. Program Internsip Dokter Indonesia dilaksanakan di Sarana Pelayanan Kesehatan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan disahkan oleh Komite Internsip Dokter Indonesia Pusat (KIDI Pusat) sebagai wahana Internsip. Peserta Internsip hanya diijinkan

melakukan praktik dokter di Wahana Internsip.

Selama menempuh Internsip Dokter Indonesia, peserta didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping Internsip adalah dokter yang merupakan tokoh panutan, motivator, penabur ilmu dan keterampilan, asesor, peneliti, tulang punggung program, orang pilihan.

Konsep pendamping berbeda dengan supervisor, karena mengandung konotasi memiliki kedudukan dan wewenang lebih tinggi, sedangkan pada kenyataannya kedudukan peserta dan pendamping adalah setara. Pendamping juga bukan seorang konsultan, karena pendamping bukan tempat bagi peserta internsip untuk mengajarkan keterampilan dan pengetahuan yang belum diketahuinya. Konsep pendamping juga berbeda dari seorang instruktur, karena pendamping tidak berwenang memberikan instruksi atau perintah kepada peserta untuk melaksanakan sebuah tugas. Konsep pendamping yang lebih mendekati adalah mentor, yang merupakan seseorang yang menemani dan memberikan masukan bila diperlukan, serta tempat bertanya untuk selanjutnya dikomunikasikan pada pihak yang tepat.

Untuk itulah seorang Dokter Pendamping hendaknya memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- Visi:
Menjadikan program internsip di Indonesia sebagai wahana pembentuk profesional medis yang berkualitas dunia.
- Misi:
 - Membangun wahana kondusif pembentuk karakter dokter praktik umum yang diinginkan masyarakat;
 - Mengajar, mendidik, melatih, mengasuh lulusan FK dengan tulus dan sungguh-sungguh;
 - Meningkatkan kualitas penelitian dan kualitas pendidikan kedokteran dan medis.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, pendamping PIDI memiliki fungsi melakukan pendampingan kepada peserta Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)

BAB II

KURIKULUM PELATIHAN PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA BAGI CALON DOKTER PENDAMPING

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan mampu memfasilitasi peserta program internsip dokter Indonesia sesuai pedoman yang berlaku.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pendampingan terhadap peserta program insternsip dokter indonesia:

1. Menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI).
2. Melakukan Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDI
3. Melakukan pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternship dokter indonesia (PIDI)
4. Melakukan evaluasi akhir program insternship dokter indonesia (PIDI)
5. Melakukan *coaching* dan *mentoring*

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Indonesia Bagi Calon Dokter Pendamping sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A. MATA PELATIHAN DASAR					
1	Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Insternsip Dokter Indonesia	2	0	0	2
2	Kebijakan Pendidikan Kedokteran Indonesia	2	0	0	2
3	Standar Kompetensi Dokter Indonesia	2	0	0	2
	Subtotal	6	0	0	6
B. MATA PELATIHAN INTI					
1	Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)	2	2	0	4
2	Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDI	2	6	0	8
3	Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternship dokter indonesia (PIDI)	2	4	0	6
4	Evaluasi akhir program insternship dokter indonesia (PIDI)	2	4	0	6
5	<i>Coaching & Mentoring</i>	2	6	0	8
	Subtotal	10	22	0	32
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG					
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	Subtotal	2	5	0	7
JUMLAH		18	27	0	45

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Indonesia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang landasan hukum program internsip dokter indonesia, pengorganisasian internsip dokter indonesia, program internsip dokter indonesia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan dan konsep dasar program insternsip dokter indonesia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan landasan hukum Program Internsip Dokter Indonesia
- b) Menjelaskan Pengorganisasian Internsip dokter Indonesia
- c) Menjelaskan Program Internsip Dokter Indonesia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Landasan hukum Program Internsip Dokter Indonesia`
- b) Pengorganisasian Internsip dokter Indonesia
- c) Program Internsip Dokter Indonesia

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

b. Kebijakan Pendidikan Kedokteran Indonesia

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia, Pendidikan kedokteran berbasis kompetensi, pengaruh kurikulum kedokteran terhadap kebijakan internsip dokter indonesia

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pendidikan kedokteran indonesia terkini

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia
- b) Menjelaskan pengaruh pendidikan kedokteran terkini terhadap kebijakan internsip dokter indonesia

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia
- b) Pengaruh pendidikan kedokteran terkini terhadap kebijakan internsip dokter indonesia

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

c. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pedoman dasar profesi dokter, kompetensi dokter indonesia, dan tingkat kompetensi dokter menurut SKDI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan standar kompetensi dokter Indonesia

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan pedoman dasar profesi dokter
- b) Menjelaskan Kompetensi dokter Indonesia
- c) Menjelaskan Tingkat kompetensi dokter menurut SKDI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pedoman standar profesi dokter
- b) Kompetensi dokter Indonesia
- c) Tingkat kompetensi dokter menurut SKDI

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan tugas pendamping PIDI, hak dan kewajiban pendamping PIDI, penilaian kinerja pendamping PIDI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDI
- b) Menjelaskan hak dan kewajiban pendamping PIDI
- c) Menjelaskan Penilaian Kinerja Pendamping PIDI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDI
- b) Hak dan kewajiban pendamping PIDI
- c) Penilaian Kinerja Pendamping PIDI

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 0

b. Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDI

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDI, dan program kerja pendampingan peserta PIDI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta melakukan pengorganisasian kegiatan pendampingan kinerja peserta PIDI

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDI
- b) Merancang program kerja pendampingan peserta PIDI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDI
- b) Program kerja pendampingan peserta PIDI

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

c. Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternsip dokter indonesia (PIDI) oleh pendamping

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDI, indikator dan target kinerja peserta PIDI, verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDI melalui SIMPIDI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternship dokter indonesia (PIDI)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDI
- b) Menjelaskan indikator kinerja peserta PIDI
- c) Melakukan verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDI melalui SIMPIDI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDI
- b) Indikator kinerja peserta PIDI
- c) Verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDI melalui SIMPIDI

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 3, PL: 0

d. Evaluasi akhir program insternship dokter indonesia (PIDI)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dokumen kinerja peserta PIDI, Laporan akhir kinerja peserta PIDI

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDI

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menyusun dokumen kinerja peserta PIDI
- b) Melakukan penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDI

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dokumen kinerja peserta PIDI
- b) Penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDI

5) Waktu

Alokasi waktu: 9 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 7, PL: 0

e. *Coaching & Mentoring*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang *model doctor*, komunikasi efektif, teknik coaching dan mentoring

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan *coaching* dan *mentoring*
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
 - a) Menjelaskan *model doctor*
 - b) Melakukan komunikasi efektif
 - c) Melakukan *Coaching & Mentoring*
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) *Model doctor*
 - b) Komunikasi efektif
 - c) Teknik *Coaching & Mentoring*
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

b. *Building Learning Commitment (BLC)*

- 1) Deskripsi
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
 - a) melakukan pengenalan,
 - b) melakukan pencairan suasana kelas,

- c) menetapkan harapan,
 - d) memilih pengurus kelas dan
 - e) menetapkan komitmen kelas.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) Perkenalan
 - b) Pencairan suasana kelas
 - c) Harapan peserta
 - d) Pemilihan pengurus kelas
 - e) Komitmen Kelas
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 3, PL: 0

c. Anti Korupsi

- 1) Deskripsi
- Mata pelatihan ini membahas Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
- a) Menjelaskan Dampak Korupsi,
 - b) Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi,
 - c) Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi,
 - d) Menjelaskan Sikap Anti Korupsi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Dampak Korupsi,
- b) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- c) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- d) Sikap Antikorupsi.

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

d. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat:

- a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL;
- b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL,
- c) menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan Ruang Lingkup RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

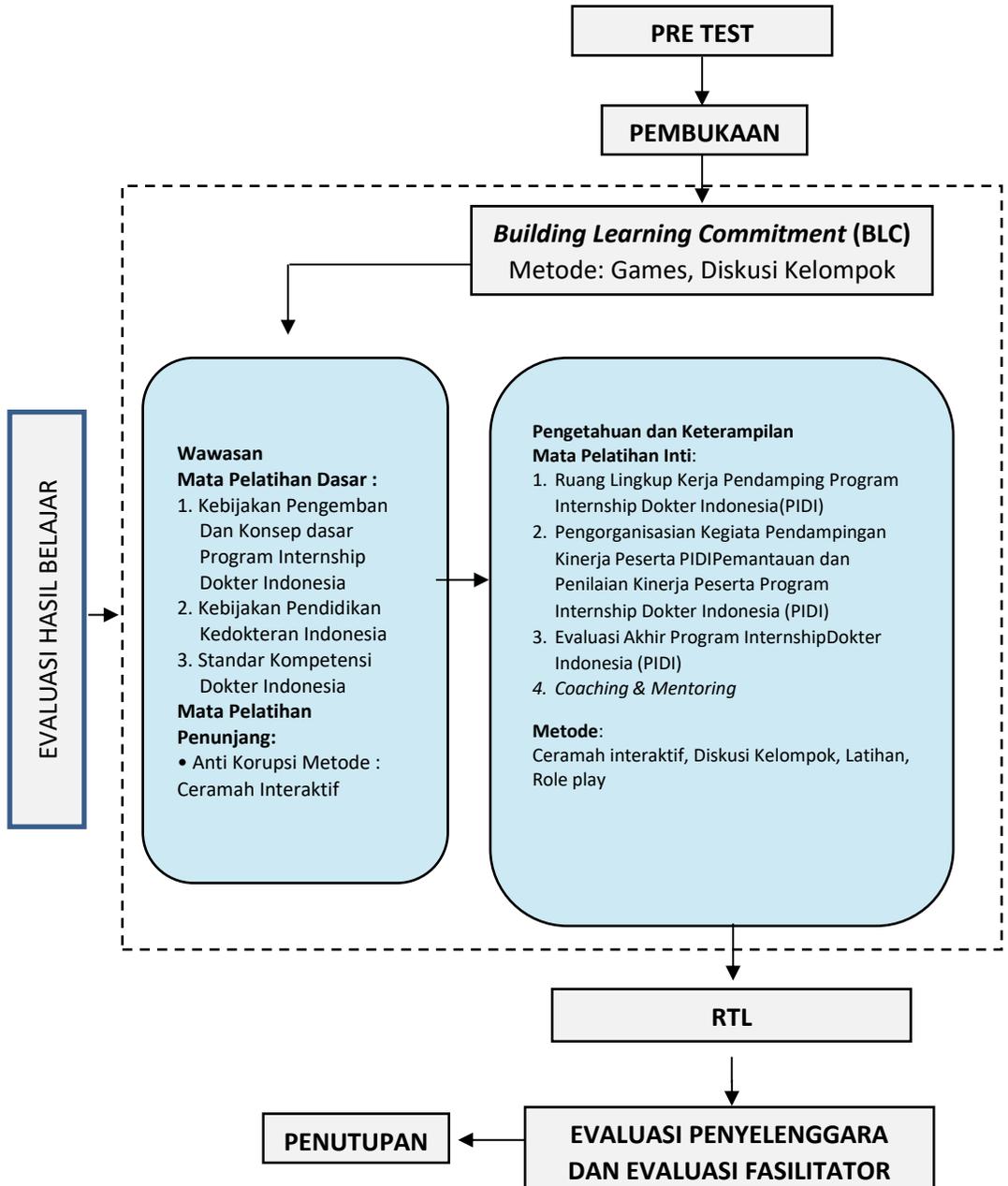
Evaluasi hasil belajar terhadap peserta dilakukan melalui:

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dinilai melalui evaluasi akhir dengan kriteria kelulusan peserta berdasarkan:

- 1) Nilai test akhir pelatihan (post test) minimal 70.
- 2) Kehadiran peserta selama proses pelatihan. Peserta Pelatihan wajib menghadiri minimal 95% dari keseluruhan jam pelajaran dan apabila kehadiran peserta kurang dari 95% maka peserta tidak diberikan sertifikat tapi hanya surat keterangan mengikuti pelatihan.
- 3) Menyelesaikan seluruh (100%) penugasan

Bagi peserta yang tidak lulus, akan diberikan kesempatan 1x remedial. Jika gagal lagi diberikan penugasan oleh fasilitator dan harus diserahkan sebelum penutupan pelatihan.

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre-test terhadap peserta. Pre-test bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Pembukaan dan pengarahan program.
- Pembacaan doa.

3. Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- Mengemukakan harapan, kekuatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

- Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Insternsip Dokter Indonesia
- Kebijakan Pendidikan Kedokteran Indonesia
- Standar Kompetensi Dokter Indonesia
- Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan latihan. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- Ruang lingkup kerja pendamping Program Insternsip Dokter Indonesia (PIDI).
- Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDI
- Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternship dokter indonesia (PIDI)
- Evaluasi akhir program insternship dokter indonesia (PIDI)
- Coaching dan mentoring

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar dilaksanakan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan, dengan dilakukannya post test dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan dibandingkan dengan hasil pre test.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- Pembacaan doa.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Internsip Dokter Indonesia
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang landasan hukum program internsip dokter indonesia, pengorganisasian internsip dokter indonesia, program internsip dokter indonesia
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan dan konsep dasar program insternsip dokter indonesia
Waktu	: 2 jpl (T =2 jpl, P = 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan landasan hukum Program Internsip Dokter Indonesia	1. Landasan Hukum Internsip Dokter Indonesia a. Perundangan yang mengatur tentang praktik kedokteran di Indonesia b. Peraturan tentang Penyelenggaraan Program Internsip dan Penempatan dokter pasca Internsip c. Ketentuan Registrasi Dokter Program Internsip	• Ceramah Interaktif	• Bahan Tayang • Komputer/ Laptop • Proyektor • Pointer	• UU No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran • UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran • Perkonsil No. 10 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>2. Menjelaskan Pengorganisasian Internsip dokter Indonesia</p> <p>3. Menjelaskan Program Internsip Dokter Indonesia</p>	<p>2. Pengorganisasian Internsip dokter Indonesia</p> <p>a. Perkembangan Program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>b. Pelaksanaan Program internsip dokter indonesia</p> <p>c. Komite Internsip Dokter Indonesia (KIDI)</p> <p>3. Program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>a. Pengertian, Konsep, Tujuan dan Sasaran Program Internsip Dokter Indonesia</p> <p>b. Alur, waktu, peserta, pendamping, dan wahana pelaksanaan internsip dokter indonesia</p> <p>c. Evaluasi Program Internsip Dokter Indonesia</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Perkonsil No. 11 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia • Permenkes No. 39 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Peraturan Peralihan Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Nomor : MPD.2
 Mata pelatihan : Kebijakan Pendidikan Kedokteran Indonesia
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia, Pendidikan kedokteran berbasis kompetensi, pengaruh kurikulum kedokteran terhadap kebijakan internsip dokter indonesia
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pendidikan kedokteran indonesia terkini
 Waktu : 2jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia Menjelaskan pengaruh pendidikan kedokteran terkini terhadap kebijakan internsip dokter indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Perkembangan pendidikan kedokteran di Indonesia: <ol style="list-style-type: none"> pendidikan kedokteran yang berbasis konten (KIPDI I dan II) paradigma baru pendidikan kedokteran indonesia Pengaruh pendidikan kedokteran terkini terhadap kebijakan internsip dokter indonesia: <ol style="list-style-type: none"> Kedudukan dan kewenangan mahasiswa kedokteran Kedudukan dan Kewenangan dokter internsip indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Komputer/ laptop Proyektor Pointer 	<ul style="list-style-type: none"> UU No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran Permenristekdikti No. 18 tahun 2018 tentang Standar Pendidikan Kedokteran

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"> • Perkonsil No. 10 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia • Perkonsil No. 11 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia • Permenkes No. 39 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Peraturan Peralihan Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Nomor : MPD. 3
Mata pelatihan : Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kompetensi dokter indonesia, tingkat kompetensi dokter menurut SKDI
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan standar kompetensi dokter indonesia
Waktu : 2 jpl (T =2 jpl, P = 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pedoman dasar profesi dokter 2. Menjelaskan Kompetensi dokter Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pedoman dasar profesi dokter <ol style="list-style-type: none"> a. Sumpah dokter b. Kode etik kedokteran indonesia c. Kaidah dasar moral 2. Kompetensi dokter Indonesia <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian standar kompetensi b. Area kompetensi dokter Indonesia c. Elemen Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dokter 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Komputer/ laptop • Proyektor • Pointer • Daftar masalah • Daftar penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> • World Federation Medical Education (WFME)., <i>Basic Medical Education WFME Global Standard for Quality Improvement</i>, 2003 • UU No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran • UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan tingkat kompetensi dokter menurut SKDI	3. Tingkat kompetensi dokter menurut SKDI a. Tingkat kompetensi pengelolaan penyakit b. Tingkat kompetensi ketrampilan klinis		<ul style="list-style-type: none"> • Daftar keterampilan klinis 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenristekdikti No. 18 tahun 2018 tentang Standar Pendidikan Kedokteran • Perkonsil No. 10 tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia • Perkonsil No. 11 tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia • Permenkes No. 39 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Peraturan Peralihan Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

- Nomor : MPI.1
Mata pelatihan : Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan tugas pendamping PIDI, hak dan kewajiban pendamping PIDI, penilaian kinerja pendamping PIDI
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)
Waktu : 4 jpl (T = 2 jpl, P= 2 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDI Menjelaskan hak dan kewajiban pendamping PIDI Menjelaskan Penilaian Kinerja Pendamping PIDI 	<ol style="list-style-type: none"> Peran, tugas pokok dan fungsi pendamping PIDI <ol style="list-style-type: none"> Peran pendamping PIDI Tugas pokok dan fungsi pendamping PIDI Hak dan kewajiban pendamping PIDI <ol style="list-style-type: none"> Hak pendamping PIDI Kewajiban pendamping PIDI Penilaian Kinerja Pendamping PIDI <ol style="list-style-type: none"> Tujuan penilaian kinerja Instrumen penilaian kinerja 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Komputer Proyektor Bahan Tayang Panduan Studi Kasus Lembar Kasus Instrumen penilaian kinerja pendamping 	<ul style="list-style-type: none"> Permenkes No. 39 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Nomor : MPI. 2
Mata pelatihan : Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Peserta PIDI
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perangkat pendampingan peserta PIDI, program kerja pendampingan peserta PIDI
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta melakukan pengorganisasian kegiatan pendampingan peserta PIDI
Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P= 6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDI 2. Merancang program kerja pendampingan peserta PIDI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan fungsi perangkat pendampingan peserta PIDI <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Stakeholders</i> b. SDM pelaksana c. Sarana dan Prasarana 2. Program kerja pendampingan peserta PIDI <ol style="list-style-type: none"> a. penjadwalan orientasi peserta di wahana, b. penjadwalan koordinasi kegiatan peserta, c. penjadwalan monitoring evaluasi kinerja peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan membuat penjadwalan peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Komputer • Proyektor • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 39 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

- Nomor : MPI.3
- Mata pelatihan : Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternsip dokter indonesia (PIDI) oleh pendamping
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDI, indikator dan target kinerja peserta PIDI, verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDI melalui SIMPIDI
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternship dokter indonesia (PIDI)
- Waktu : 5 jpl (T = 2 jpl, P= 3 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDI 2. Menjelaskan indikator dan target kinerja peserta PIDI	1. Jenis pemantauan dan penilaian kinerja peserta PIDI a. Evaluasi Mingguan b. Evaluasi Bulanan c. Evaluasi akhir stase d. Evaluasi akhir program 2. Indikator dan target kinerja peserta PIDI a. indikator capaian kegiatan upaya kesehatan masyarakat (UKM)	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan menggunakan aplikasi SIMPIDI • Simulasi verifikasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan latihan • Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 39 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Melakukan verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDI melalui SIMPIDI	b. indikator capaian kegiatan upaya kesehatan perorangan (UKP) c. Penelitian/ <i>Miniproject</i> 3. Verifikasi dan validasi kinerja peserta PIDI melalui Sistem Informasi Manajemen Program Internsip Dokter Indonesia (SIMPIDI) a. Aplikasi SIMPIDI b. Teknik verifikasi dan validasi	validasi kinerja peserta	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dummy</i> Data nilai kinerja peserta PIDI 	

Nomor : MPI.4
Mata pelatihan : Evaluasi akhir program internship dokter Indonesia (PIDI)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dokumen kinerja peserta PIDI, Penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDI
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penyelenggaraan evaluasi penyelesaian program peserta PIDI
Waktu : 6 jpl (T = 2 jpl, P= 4 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>1. Menyusun dokumen kinerja peserta PIDI</p> <p>2. Melakukan penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDI</p>	<p>1. Dokumen kinerja peserta PIDI a. Daftar hadir peserta b. Laporan kinerja akhir peserta c. Laporan perilaku peserta PIDI d. Penilaian akhir peserta PIDI</p> <p>2. Penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDI a. Penetapan ketuntasan peserta b. Berita acara akhir program c. Surat Laporan Pelaksanaan Internsip (SLPI)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • <i>Roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan <i>roleplay</i> • Skenario <i>roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes No. 39 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi • Permenkes No. 7 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Internsip Dokter dan Dokter Gigi

Nomor : MPI. 5
 Mata pelatihan : *Coaching & Mentoring*
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang *model doctor*, komunikasi efektif, teknik *coaching* dan *mentoring*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan *coaching* dan *mentoring*
 Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P = 6 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kaidah <i>model doctor</i> 2. Menjelaskan komunikasi efektif 3. Melakukan <i>Coaching & Mentoring</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaidah <i>Model doctor</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendamping yang baik b. Dokter sebagai <i>role model</i> c. Beradaptasi dengan nilai dan budaya lokal 2. Komunikasi efektif <ol style="list-style-type: none"> a. Komunikasi Verbal b. Komunikasi Non Verbal 3. Teknik <i>Coaching & Mentoring</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian <i>coaching & mentoring</i> b. Metode <i>coaching</i> c. Metode <i>mentoring</i> d. <i>Constructive feedback</i> e. Optimalisasi sumber daya <i>intern</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • <i>Roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan <i>roleplay</i> • Skenario <i>roleplay</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumpah dokter • Kodeki

Nomor : MPP 1
Mata pelatihan : *Building Learning Comitment (BLC)*

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitment kelas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 3 jpl (T = 0 jpl, P=3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan 2. Melakukan pencairan suasana 3. Menjelaskan harapan peserta 4. Melakukan pemilihan pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas	1. Perkenalan 2. Pencairan suasana 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Games/ permainan • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Flip chart • Kertas flipchard • Spidol • Kertas HVS • Bolpoin • Post-it • Panduan permainan • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011

Nomor : MPP 2
Mata pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Anti Korupsi

Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Dampak Korupsi 2. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	1. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia c. Kerugian negara vs Hukuman koruptor d. Biaya sosial korupsi e. Hubungan antara dampak korupsi dan biaya sosial korupsi 2. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi Indonesia b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Pemutaran film pendek/ video 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • PROYEKTOR • Film/ Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi 4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi	3. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi c. Jenis tindak pidana korupsi 4. Sikap Anti Korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			

Nomor : MPP 3
Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P= 1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL

HARI/ TGL	WAKTU	MATA PELATIHAN	JPL	FASILITATOR
24 Juli 2022	17.00 – 19.00	Registrasi	-	Panitia
25 Juli 2022	07.30 – 08.00	Pre test	-	-
	07.30 – 08.30	Pembukaan	-	-
	08.30 – 10.00	Kebijakan Pengembangan Konsep Dasar PIDl	2	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau pejabat yang ditugaskan
	10.00 – 10.15	Coffe break		-
	10.15 – 12.30	BLC	3	WI/ pengendali pelatihan
	12.30 – 13.30	ISHOMA		-
	13.30 – 15.00	Kebijakan Pendidikan Kedokteran Indonesia	2	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau pejabat yang ditugaskan
	15.00 – 15.30	Coffe break		
	15.30 – 17.00	Standar Kompetensi Dokter Indonesia	2	Perwakilan dari IDl atau Kolegium yang memahami materi.
26 Juli 2022	07.45-08.00	Refleksi		-
	08.00-10.15	Ruang lingkup kerja Pendamping PIDl	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	10.15 – 10.30	Coffe Break		
	10.30 – 11.15	Ruang lingkup kerja Pendamping PIDl (lanjutan)	1	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	11.15 – 12.00	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDl	1	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	12.00 – 13.00	ISHOMA		
	13.00 – 15.15	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDl (lanjutan)	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	15.15 – 15.30	Coffe Break		
	15.30 – 17.00	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDl (lanjutan)	2	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	17.00 – 18.30	Pengorganisasian keg.Pendamping PIDl (lanjutan)	2	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	07.45 - 08.00	Refleksi		-
	08.00 - 10.15	Pemantauan dan Penilaian kinerja peserta prog.ISIP PIDl	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT

27 Juli 2022	10.15 – 10.30	Coffe Break		
	10.30 – 12.45	Pemantauan dan Penilaian kinerja peserta prog. ISIP PIDI (lanjutan)	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	12.45 - 13.15	ISHOMA		-
	13.15 - 15.30	Evaluasi akhir program Isip PIDI	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
	15.30 – 16.00	Coffe Break		
	16.00 –18.15	Evaluasi akhir program Isip PIDI	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
28 Juli 2022	07.45 - 08.00	Refleksi		
	08.00 - 10.15	Coaching dan Mentoring	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT dan menguasai materi coaching dan mentoring
	10.15 - 10.30	Coffe break		
	10.30 –12.00	Coaching dan Mentoring (lanjutan)	2	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT dan menguasai materi coaching dan mentoring
	12.00 – 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.15	Coaching dan Mentoring (lanjutan)	3	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT dan menguasai materi coaching dan mentoring
29 Juli 2022	07.45 - 08.00	Refleksi		-
	08.00 - 09.30	Anti Korupsi	2	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT AntiKorupsi
	09.30 - 11.00	Rencana Tindak Lanjut	2	WI/ Pengendali Pelatihan
	11.00 - 11.15	Coffe break		-
	11.15 - 12.00	Penutupan		-

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

MATA PELATIHAN INTI 1. RUANG LINGKUP KERJA PENDAMPING PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA (PIDI)

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus, peserta mampu menjelaskan ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok dengan masing-masing peserta 8-10 orang.
 2. Pelatih memberikan panduan studi kasus serta lembar kasus yang telah disediakan kepada masing-masing kelompok.
 3. Pelatih memberikan kesempatan kepada seluruh kelompok untuk melakukan studi kasus sesuai dengan panduan dan lembar kasus yang diterima, ruang lingkup kerja pendamping PIDI selama 15 menit.
 4. Pelatih memberikan kesempatan setiap 1 kelompok mengerjakan 1 soal dan mempresentasikan hasil studi kasus yang sudah dikerjakan.
 5. Pelatih memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi dan memberi masukan terhadap hasil presentasi kelompok
- Pelatih memberi klarifikasi dan masukan terhadap hasil presentasi kelompok

LEMBAR KASUS

Kasus 1

RS Sehat ditetapkan sebagai wahana internsip dan akan menerima dokter internsip, maka Direktur RS meminta agar pendamping melakukan persiapan-persiapan dalam penerimaan dokter internsip tersebut supaya tujuan dokter internsip untuk memperoleh kemahiran dan kemandirian dapat tercapai.

Apa yang harus dipersiapkan oleh pendamping RS Sehat untuk menerima dokter internsip, sebelumnya Bag .Umum RS menginformasikan ada rumah dinas yang sudah lama kosong dan kemungkinan bisa dipakai sebagai sarana akomodasi peserta? Uraikan dengan jelas dan lengkap.

Kasus 2

Bila saat pendampingan ada kasus etik:

Peserta melaporkan bahwa ada seorang perawat senior yang berperilaku sangat dominan di unit tempat peserta melakukan kegiatan. Perawat tersebut sering meminta peserta untuk mengerjakan hal-hal yang di luar kewenangannya, misalnya membuat surat sakit selama 5 hari untuk keponakannya yang tidak masuk kerja karena sakit yang tidak terlalu jelas (keponakannya tidak hadir di tempat pemeriksaan). Bila keinginannya tidak dituruti, perawat sering marah-marah dan menginstruksikan kepada perawat-perawat lain yang lebih junior untuk tidak memberikan kasus kepada peserta untuk ditangani. Sulit untuk melaporkan perilaku perawat senior tersebut karena pimpinan unit sangat mempercayainya.

Mohon penjelasan langkah apa yang harus dilakukan pendamping.

Kasus 3

Selesaikanlah masalah di bawah ini:

- A. Peserta Internsip adalah putera teman sejawat yang bekerja di RS yang sama, dan meminta agar puteranya diperbolehkan terlambat datang dan tidak dijadwalkan jaga malam.
- B. Peserta internsip konflik dengan peserta internsip lainnya.
- C. Peserta internsip ingin pindah karena hamil 30 minggu.

MATA PELATIHAN INTI 2. PENGORGANISASIAN KEGIATAN PENDAMPINGAN PESERTA PIDI

PANDUAN STUDI KASUS

Tujuan:

Setelah mengikuti studi kasus, peserta mampu melakukan pengorganisasian kegiatan pendampingan peserta PIDI

Waktu: 6 Jpl x 45 menit = 270 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 5 (lima) kelompok, @ 5 orang perkelompok. (didalam masing-masing kelompok terdiri dari dokter yang berasal dari PKM dan RS)
2. Kelompok didampingi oleh 1 orang insruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk mengerjakan:
 - a. Membuat jadwal orientasi peserta PIDI, meliputi:
 - Jadwal pertemuan dengan pimpinan wahana dan pegawai wahana serta denah RS/PKM
 - Jadwal pertemuan kredensialing dengan Komite Medik RS
 - Jadwal Menyusun Kesepakatan awal
 - Jadwal Menyusun Jadwal jaga dan kegiatan PIDI selama 1stase sesuai SK penempatan
 - b. Setelah membuat jadwal orientasi, masing-masing kelompok membuat dokumen hasil orientasi PIDI sesuai jadwal orientasi yang telah disusun:
 - Pertemuan dengan pimpinan wahana dan pegawai RS/PKM serta denah RS/PKM:
Rundown kegiatan pertemuan dengan pimpinan wahana dan jajarannya serta wahana tour mengenalkan peserta PIDI tentang wahana
 - pertemuan dengan Komite Medik RS untuk membahas kredensialing dokumen kredensialing diberikan kepada pimpinan wahana, komite medik, peserta dan pendamping
 - Menyusun Kesepakatan awal:
 - Kesepakatan awal adalah kesepakatan pendamping dan peserta terkait aturan pelaksanaan PIDI yang harus dipatuhi kedua belah pihak diketahui dan disetujui oleh pimpinan wahana
 - dokumen kesepakatan awal harus disetujui oleh seluruh peserta, pendamping dan pimpinan wahana yang dibuktikan dengan tanda tangan
 - Menyusun kegiatan PIDI selama 1 stase sesuai SK penempatan:
 - Jadwal kegiatan adalah seluruh jadwal kegiatan pelaksanaan PIDI meliputi:
 - a) jadwal jaga
 - b) jadwal pendampingan
 - c) jadwal presentasi kasus
 - d) jadwal target kinerja yang harus dicapai
 - Jadwal jaga dan kegiatan disusun pendamping bersama peserta diketahui

- pimpinan wahana dan bagian kepegawaian wahana.
- Jadwal jaga dan kegiatan dibuat selama 1 stase penugasan sesuai SK penugasan dengan mengikuti aturan jaga di wahana dan tidak melebihi 40 jam/minggu, penyusunan jadwal jaga di RS meliputi UGD dan ranap/poli.
 - Jadwal jaga dan kegiatan diberikan kepada peserta, pendamping dan kepegawaian wahana.
- c. Pelatih memberi kesempatan kepada peserta di dalam kelompoknya masing-masing untuk membuat penugasan yang telah ditetapkan @ 15 menit **per kelompok secara bergantian**.
 - d. Instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan simulasi pada setiap kelompok yang didampingi dengan menggunakan checklist evaluasi yang telah disiapkan.
4. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan penugasan setiap kelompok.
 5. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing-masing peserta dalam setiap kelompok.
 6. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap hasil kegiatan penugasan seluruh kelompok.

MATA PELATIHAN INTI 3.
PEMANTAUAN DAN PENILAIAN KINERJA PESERTA PROGRAM INTERNSIP
DOKTER INDONESIA (PIDI)

PANDUAN SIMULASI

Tujuan:

1. Setelah mengikuti simulasi, peserta mampu memantau dokumen kinerja peserta
2. Setelah mengikuti simulasi, peserta mampu melakukan penilaian kinerja peserta dalam program internsip dokter Indonesia

Waktu: 3 Jpl x 45 menit = 135 menit

Petunjuk:

1. Sebelum pembagian kelompok pelatih memastikan dan mendata peserta latihan wahana aktif dan calon wahana PIDI
2. Pelatih membagi peserta menjadi 4 (empat) kelompok, @ 8-9 orang perkelompok.
3. Setiap Kelompok terdapat Unsur pendamping minimal 1 orang dari RS wahana aktif dan minimal 1 orang dari PKM wahana aktif dengan persyaratan telah memiliki akun terverifikasi/aktif
4. Akun tersebut dipastikan email yang terdaftar dan password untuk dapat login ke Borang Online
5. Setiap Kelompok menyiapkan minimal 1 akun (email dan password) peserta sedang bertugas di stase RS wahana aktif dan menyiapkan minimal 1 akun (email dan password) peserta sedang bertugas di stase PKM aktif
6. Peserta yang berasal dari calon wahana PIDI/belum penempatan dapat bergabung dengan peserta dari Wahana PIDI Aktif
7. Untuk simulasi pelaporan dan verifikasi diperlukan akun Peserta dan Pendamping riil yang telah terdaftar di SIMPIDI/Borang Online
8. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu:
 - 2 orang berperan sebagai pendamping RS (D1)
 - 2 orang berperan sebagai peserta stase RS (P1)
 - 2 orang berperan sebagai pendamping PKM (D2)
 - 2 orang berperan sebagai peserta stase PKM (P2)
9. Pelatih meminta setiap yang berperan sebagai peserta di dalam kelompok untuk melaporkan kinerjanya masing-masing dengan Langkah:
 - a. 2 orang yang berperan sebagai peserta di RS login kemudian memasukkan laporan UKP dengan memilih 1 diantara pilihan yang ditentukan untuk di laporkan ke Nama Pendamping yang telah terdaftar
 - b. 2 orang yang berperan sebagai peserta di PKM login kemudian memasukkan laporan UKM dengan memilih 1 diantara pilihan yang ditentukan
10. Setelah laporan kinerja dimasukkan/dilaporkan ke pendamping tersebut, Pelatih meminta peserta yang berperan sebagai pendamping di dalam kelompok untuk pengecekan laporan kinerja yang telah dimasukkan dengan Langkah:
 - c. 2 orang yang berperan sebagai pendamping di RS login kemudian cek laporan UKP yang telah dimasukkan oleh peserta untuk proses verifikasi
 - d. 2 orang yang berperan sebagai pendamping di PKM login kemudian cek laporan UKM yang telah dimasukkan oleh peserta untuk proses verifikasi

11. Setelah selesai proses tersebut, setiap peserta bertukar peran dalam masing-masing kelompok dengan mengulangi mekanisme seperti di atas
12. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing-masing untuk memainkan peranannya dalam mengumpulkan dokumen terkait kinerja peserta internsip yaitu daftar hadir saat bertugas dalam setiap stase, penilaian kinerja UKP & UKM peserta dalam 1 stase, penilaian perilaku peserta, Penilaian ketrampilan medik selama menjalankan internsip serta Penilaian mini projectnya.
13. Pelatih meminta peserta menyusun dokumen kinerja akhir peserta dan memasukkan dalam cek list evaluasi kinerja akhir peserta internsip.
14. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi dengan menggunakan checklist evaluasi tentang kinerja akhir peserta.
15. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
16. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing-masing peserta dalam setiap kelompok.
17. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

MATA PELATIHAN INTI 4
EVALUASI AKHIR PROGRAM INSTERNSHIP DOKTER INDONESIA (PIDI)

PANDUAN ROLE PLAY

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dapat melakukan penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PIDI

Waktu: 4 JPL (180 menit)

Langkah – Langkah:

• **Langkah-langkah Role Play 1:**

1. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok, @ 10 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu:
 - 1 orang menjadi dokter
 - 1 orang menjadi pasien
 - 2 orang menjadi keluarga pasien
 - 2 orang menjadi dokter pendamping
 - 1 orang menjadi DPJP
 - 1 orang menjadi nakes lain(perawat)
 - 1 orang menjadi tenaga administrasi wahana
 - 1 orang menjadi petugas lab.
4. Pelatih meminta dalam 1 kelompok untuk memilih 1 kasus sesuai dengan ketrampilan medik dengan check list yang telah disediakan.
5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing–masing untuk memainkan peran seperti yang sudah ditentukan.
6. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi **dengan menggunakan checklist ketrampilan medik.**
7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
8. Pelatih/ instruktur memberikan umpan balik perbaikan kinerja terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta dalam setiap kelompok.
9. Pelatih memberikan masukan/ umpan balik perbaikan kinerja terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

• **Langkah-langkah Role Play 2:**

Simulasi pelaksanaan evaluasi akhir PIDI dilakukan dalam 1 kelas berupa rapat kordinasi. Rapat kordinasi ini dilakukan bersama antara RS dan PKM padanannya. Dalam rapat kordinasi ini, dapat mengundang Komite Medik dan seluruh jajaran RS, Penanggung Jawab Program PKM dan seluruh jajaran PKM. Undangan yang dapat hadir adalah IDI Wilayah, Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota.

1. Peserta memilih Ketua dan Sekretaris Sidang yang dipilih dari penanggung jawab PIDI RS/PKM,
2. Pelatih meminta supaya seluruh peserta untuk membagi peran sebagai Penanggung Jawab PIDI di RS dan PKM, Pendamping RS dan PKM, Undangan yang akan hadir, Notulis, MC, Petugas Pengatur Acara
3. Pelatih meminta kepada Petugas Pengatur Acara untuk membuat setting ruangan seperti rapat kordinasi dan MC membuat agenda acara rapat, yaitu:
 - a. Pembukaan
 - b. Sambutan2
 - c. Laporan Pendamping tentang kinerja peserta
 - d. Penetapan Selesai dan tidaknya peserta
 - e. Pembuatan BA evaluasi akhir kinerja peserta
 - f. Pembuatan SLPI.
4. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta masing–masing untuk memainkan peran seperti yang sudah ditentukan.
5. Setiap peserta segera memposisikan diri sesuai tugas perannya masing2
6. Pelatih melakukan observasi dan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran dalam kelompok.
7. Pelatih memberikan masukan/ umpan balik perbaikan kinerja terhadap kegiatan bermain peran dalam kelompok.

PANDUAN BERMAIN PERAN I

Tujuan:

1. Setelah mengikuti bermain peran, peserta mampu menyusun dokumen kinerja akhir stase peserta
2. Setelah mengikuti bermain peran, peserta mampu melakukan ketuntasan kinerja peserta dalam program internsip dokter Indonesia

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Pelatih membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok, @ 10 orang perkelompok yang terdiri dari:
 - a. Kelompok 1 adalah Kelompok Rumah Sakit
 - b. Kelompok 2 adalah Kelompok Puskesmas A
 - c. Kelompok 3 adalah Kelompok Puskesmas B.

Keterangan:

PKM A&B adalah pasangan RS, dengan jumlah peserta internsip di Rumah Sakit sebanyak 2 orang, PKM A sebanyak 1 orang peserta internsip dan PKM B sebanyak 1 orang peserta internsip.

Stase penempatan 6 bulan di RS dan 6 bulan di PKM.

NO	WAHANA	PESERTA STASE1	PESERTA STASE 2
1	RS	Dr.A	Dr.C
		Dr.B	Dr.D
2	PKM A	Dr.C	Dr.A
3	PKM B	Dr.D	Dr.B

2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang insruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran yaitu :
 - 1 orang menjadi pendamping RS, PKM A dan PKM B
 - 1 orang menjadi Pimpinan Wahana RS, PKM A dan PKM B
 - 1 orang menjadi anggota Komite Medik di Kelompok RS
 - 6 orang menjadi penanggung jawab program UKM dan UKP di Puskesmas (UKP, Gizi, Kesga, P2P, Kesling, Promkes)
 - 1 orang menjadi petugas Farmasi RS, PKM A, PKM B
 - 1 orang menjadi petugas Rekam Medik RS, PKM A, PKM B
 - 1 orang menjadi penanggung jawab UGD RS
 - 1 orang menjadi penanggung jawab Rajal RS
 - 1 orang menjadi penanggung jawab Ranap RS
4. Pelatih meminta pendamping RS dan PKM serta anggota di dalam kelompok bersama-sama untuk melakukan:
 - Penghitungan capaian kinerja peserta internsip yang sudah divalidasi yang terekam di SIMPIDI Pendamping selama stase 1 & 2 di RS dan PKM
 - Mengumpulkan dokumen terkait kinerja peserta internsip yaitu daftar hadir saat bertugas dalam setiap stase, penilaian kinerja UKP & UKM peserta, penilai

perilaku peserta ,penilaian ketrampilan medik selama menjalankan internsip serta penilaian mini projectnya pada masing2 stase (stase 1&2) dengan meminta masukan dari setiap stakeholder wahana.

- Hasil perhitungan capaian kinerja setiap peserta dibuat dalam check list laporan kinerja akhir peserta setiap stase di setiap wahana
 - Membuat rekapitulasi laporan kinerja akhir stase semua peserta PID1 pada lembar Rekapitulasi evaluasi akhir kinerja peserta di masing-masing wahana.
5. Pelatih memberi kesempatan kepada peserta di dalam kelompoknya masing–masing untuk memainkan perannya sebagai pimpinan wahana, pemdamping, komite medik dan stakeholder lainnya dengan metode simulasi dengan menampilkan Rekapitulasi laporan Kinerja akhir peserta di masing-masing wahana yang telah ditetapkan @15 menit **per kelompok secara bergantian,dokumen yang dihasilkan adalah hasil rekapitulasi kinerja akhir stase di setiap wahana.**

ALUR CERITA:

- Pendamping RS,PKM A dan PKM B melaporkan laporan kinerja akhir stase peserta internsip di PKM dan RS masing-masing ke pimpinan wahana dan stake holder
 - Stakeholder memberi masukan tanggapan terhadap hasil laporan .
6. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi dengan menggunakan checklist evaluasi tentang kinerja akhir stase peserta.
7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
8. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta dalam setiap kelompok.
9. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

PANDUAN BERMAIN PERAN II

Tujuan:

Setelah mengikuti bermain peran, peserta mampu menyelenggarakan evaluasi akhir program internsip dokter Indonesia (PIDI)

Waktu: 2 Jpl x 45 menit = 90 menit

Petunjuk:

1. Simulasi pelaksanaan evaluasi akhir PIDI dilakukan dalam 1 kelas. Pelaksanaan evaluasi akhir PIDI berupa rapat koordinasi yang dilakukan bersama antara Rumah Sakit dan PKM pasangan.
2. Pelatih meminta supaya seluruh peserta untuk membagi peran sebagai berikut:
 - 3 orang menjadi pimpinan wahana RS, PKM A dan PKM B.
 - 3 Pendamping untuk RS, PKM A dan PKM B
 - 1 orang wakil Komite Medik
 - 12 orang Penanggung jawab program UKM dan UKP PKM A dan B
 - 3 orang penanggung jawab IGD, Rajal dan Ranap RS
 - 3 orang petugas rekam medik RS dan PKM A dan B
 - 3 orang petugas farmasi RS dan PKM A dan B.
 - 2 orang undangan : sebagai Kepala Dinas Kes Kab/Kota atau yg mewakili dan IDI wilayah
 - Pembawa Acara
3. Pelatih meminta supaya seluruh peserta untuk berperan sesuai tugasnya dan memilih Pimpinan wahana sebagai ketua sidang dan sekretaris .

Alur Cerita :

- 1) Pendamping membuat *setting* ruangan untuk rapat kordinasi dan meminta MC membuat agenda acara rapat kordinasi Evaluasi Kinerja Akhir Peserta Internsip, yaitu :
 - a. Pembukaan
 - b. Sambutan Ketua sidang
 - c. Arahan Kepala Dinas Kab/Kota
 - d. Laporan Pendamping tentang kinerja peserta
 - e. Penetapan ketuntasan peserta
 - f. Pembuatan BA evaluasi akhir kinerja peserta
 - g. Pembuatan SLPI
- 2) Pimpinan wahana memimpin sidang
- 3) Pendamping RS dan PKM menyampaikan hasil kinerja akhir masing2 peserta.
- 4) Stake holder memberi masukan dan tanggapan.

- 5) Pimpinan wahana menetapkan ketuntasan peserta berdasarkan hasil evaluasi kinerja akhir peserta dan masukan dari stake holder wahana
- 6) Pembacaan Rekapitulasi EVALUASI KINERJA AKHIR PESERTA INTERNSIP: (dibacakan oleh sekretaris atau ketua sidang)

“Dari peserta ,orang selesai pelaksanaan internsipnya dan direkomendasikan untuk diterbitkan Surat Laporan Pelaksanaan Internsip yaitu

1. dr.....
2. dr.... dst

- 7) Pembuatan BA Evaluasi kinerja akhir peserta internsip
- 8) Pembuatan SLPI peserta.

4. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta masing–masing untuk memainkan peran seperti yang sudah ditentukan
5. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap peserta.
6. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta .
7. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh peserta

TEKNIK EVALUASI PESERTA (PIDI)

Simulasi Evaluasi Kinerja Akhir Peserta Internsip

Laporan akhir kinerja akhir peserta PIDI			
Periode		Tahun	
Nama Puskesmas			
Nama Pendamping			
Jumlah peserta internsip			
Nama peserta			
A.	Pencapaian kinerja:		
a.	Pengelolaan kasus UKP		
	Bayi		
	Dewasa		
	Lansia		
	Laki		
	Wanita		
	Kasus medik		
	Kasus Bedah		
	Kasus kegawat daruratan		
	Kejiwaan		
	Medikolegal		
	Jumlah kasus yang dilaporkan		
	Jumlah kasus yang divalidasi		
	Nilai kinerja		
b.	Tindakan medis		
	- Memasang infus		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan:		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi:		
	Nilai Kinerja		%
	- Memasang kateter		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Menjahit luka		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Bedah Minor		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Memasang NGT		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Menolong Partus Normal		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		

c.	laporan kasus	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
d.	presentasi kasus	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
e.	Pengelolaan UKM	
	- Pelayana Gizi	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan:	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi:	
	Nilai Kinerja	%
	- Pelayana P2P	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
	- Pelayana Kesga	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
	- Pelayana Kesling	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
	- Pelayana Promkes	
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
	Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
	Nilai Kinerja	
B.	Kehadiran Peserta	
	Jumlah Ijin	
	Nilai Kinerja	
C.	Komunikasi peserta	
	Komunikatif, sopan dan santun, sabar, dapat menerima pendapat orang lain.	
D.	Nilai Kinerja	
E.	Profesionalisme	
	Nilai Kinerja	
F.	Penilaian lain	Sanksi Hukum

Laporan akhir kinerja akhir peserta PID1			
Periode		Tahun	
Nama Puskesmas			
Nama Pendamping			
Jumlah peserta internsip			
Nama peserta			
A.	Pencapaian kinerja:		
a.	Pengelolaan kasus UKP		
	Bayi		%
	Dewasa		%
	Lansia		%
	Laki		%
	Wanita		%
	Kasus medik		%
	Kasus Bedah		%
	Kasus kegawat daruratan		%
	Kejiwaan		%
	Medikolegal		%
	Jumlah kasus yang dilaporkan		
	Jumlah kasus yang divalidasi		%
	Nilai kinerja		
b.	Tindakan medis		
	- Memasang infus		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		
	Nilai Kinerja		%
	- Memasang kateter		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Menjahit luka		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Bedah Minor		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Memasang NGT		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
	- Menolong Partus Normal		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		
c.	laporan kasus		
	Jumlah Tindakan yang dilaporkan		
	Jumlah Tindakan yang divalidasi		%
	Nilai Kinerja		

	d.	Presentasi kasus	
		Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
		Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
		Nilai kinerja	
	e.	Pengelolaan UKM	
		- Pelayana Gizi	
		Jumlah Tindakan yang dilaporkan:	
		Jumlah Tindakan yang divalidasi:	
		Nilai Kinerja	%
		- Pelayana P2P	
		Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
		Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
		Nilai Kinerja	
		- Pelayana Kesga	
		Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
		Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
		Nilai Kinerja	
		- Pelayana Kesling	
		Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
		Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
		Nilai Kinerja	
		- Pelayana Promkes	
		Jumlah Tindakan yang dilaporkan	
		Jumlah Tindakan yang divalidasi	%
		Nilai Kinerja	
		- Mini Project	Sudah Divalidasi
		Nilai Kinerja	
	B.	Kehadiran Peserta	
	Jumlah Ijin		
	Nilai Kinerja		
C.	Komunikasi peserta		
	Komunikatif, sopan dan santun, sabar, dapat menerima pendapat orang lain.		
D.	Nilai Kinerja		
E.	Profesionalisme		
	Nilai Kinerja		
F.	Penilaian lain	Sanksi Hukum	

Rekapitulasi hasil rapat EVALUASI KINERJA AKHIR :

(dibacakan oleh sekretaris atau ketua sidang)

Dari peserta , direkomendasikan diterbitkan Surat Pelaksanaan Selesai Internsip orang yaitu,dst

SELANJUTNYA REKAPITULASI INI DITULIS DALAM BERITA ACARA EVALUASI KINERJA AKHIR PESERTA PIDI

LEMBAR KERJA SIMULASI PEMBUATAN BERITA ACARA

Berita Acara Evaluasi Akhir Program Internsip Dokter Indonesia Di RSUD ... dan Puskesmas

Periode ...Tahun ... Sampai dengantahun

Pada hari ini tanggal bulan tahun telah diadakan evaluasi akhir

peserta internsip, yang dilaksanakan di RS... Puskesmas ...yang telah bertugas selama .. bulan , sejak tanggal .. Bulan Tahun Sampai dengan tglbulan tahun

Jumlah peserta.....orang (terlampir nama dan identifikasi peserta).

Setelah dilakukan evaluasi akhir secara menyeluruh, maka diputuskan:

Melebihi standar; sudah patut bekerja mandiri dan bahkan kreatif sebanyakorang,

Sesuai dengan standar; sudah mampu bekerja mandiri tanpa pengarahan Lanjut sebanyak orang ,

Perlu perbaikan; masih perlu arahan di sejumlah kegiatan sebanyak orang,

Perlu dibentuk; masih perlu mendapat arahan menyeluruh . . orang ,

Belum tampak adanya perubahan menuju yang lebih baik orang, nama nama terlampir.

Yang mendapatkan SLPI ...orang,nama terlampir....

Yang memperpanjang masa internsipnya....orang,nama terlampir...mulai....sampai...

Sekretaris Rapat

.....,

Pimpinan Wahana sbg pimpinan rapat

.....

.....

MATA PELATIHAN INTI 5 COACHING & MENTORING

PANDUAN ROLE PLAY

Tujuan:

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dapat melakukan penyelenggaraan evaluasi akhir program peserta PID1

Waktu: 6 JPL (270 menit)

Langkah – Langkah:

1. Pelatih membagi peserta menjadi beberapa kelompok, @ 5 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur
3. Pelatih meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya, yaitu :
Skenario 1
 - 1 orang menjadi dokter
 - 2 orang menjadi keluarga pasien
 - 2 orang menjadi nakes lainnya.

Scenario 2

- a. 1 dokter pendamping
 - b. 1 dokter peserta PID1 yang menolak dan melaporkan ke pendamping
 - c. 2 orang masyarakat
 - d. 1 orang tokoh masyarakat
4. Pelatih meminta setiap peserta di dalam kelompok untuk memilih kasus yang telah disediakan.
 5. Pelatih memberi kesempatan kepada setiap peserta di dalam kelompoknya masing–masing untuk memainkan peran sebagai dokter, keluarga pasien dan nakes lainnya
 6. Setiap instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran pada setiap kelompok yang didampingi **dengan menggunakan checklist evaluasi tentang komunikasi yang telah disiapkan.**
 7. Pelatih melakukan observasi terhadap kegiatan bermain peran setiap kelompok.
 8. Pelatih/ instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran masing–masing peserta dalam setiap kelompok.
 9. Pelatih memberikan masukan/ klarifikasi terhadap kegiatan bermain peran seluruh kelompok.

- Skenario 1:

Dokter Peserta PIDI menerima pasien anak laki-laki umur 4.5 tahun dengan keluhan kejang sejak 30 menit lalu, pasien telah diberikan pertolongan pertama dengan memberikan oksigen nasal kanul 4 liter/menit dan anti kejang, namun pasien masih saja kejang, dan Tanda Vital menuju syok, dan laporan dari perawat, bahwa RS tidak punya fasilitas untuk ICU dan juga dr Anak atau dr. syaraf.

Buatlah scenario untuk keterampilan Komunikasi verbal dan Non verbal, disesuaikan dengan sumpah dokter, kodeki dan dasar moral etik (bagaimana kalau keluarga pasien menolak di Rujuk atau rawat ICU). Lakukan kegiatan roleplay untuk waktu 10-15 menit.

(dapat bertukar peran dengan skrip/ naskah roleplay yang berbeda)

- Skenario 2

Dokter Peserta PIDI, selama pendidikan dokter muda, dokter tersebut mengikuti kursus akupressur dan akupuntur, saat bertugas sebagai peserta PIDI, peserta tersebut melakukan praktek acupressure dan akupuntur, terutama diluar jam dinas, sehingga masyarakat di daerah tersebut menyukai apa yang dilakukan dokter peserta PIDI tersebut, termasuk tokoh masyarakat ingin agar peserta PIDI tersebut tetap melakukan praktek tersebut. Namun peserta PIDI yang lain tidak setuju apa yang dilakukan oleh peserta yang melakukan tindakan akupresure dan akupuntur.

Buatlah roleplay terkait scenario 2, dan buat komunikasi verbal dan non verbal, sesuai sumpah dokter, kodeki, dan kaidah etik. Dengan tetap mengutamakan coaching dan monitoring. Lakukan roleplay dan dipresentasikan di depan instruktur.

(dapat bertukar peran dengan skrip/ naskah roleplay yang berbeda)

LAMPIRAN 4: KETENTUAN PESERTA DAN PELATIH/ FASILITATOR PELATIHAN

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

- Dokter umum/spesialis di wahan rumah sakit atau puskesmas
Mempunyai STR dan SIP yang masih aktif
- Mempunyai pengalaman bertugas lebih dari 2 tahun
- Bersedia menjadi pendamping dibuktikan dengan buktikan surat pernyataan
- Ditugaskan oleh pimpinan paskes baik rumah sakit atau puskesmas

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan paling banyak 30 orang/kelas.

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Insternsip Dokter Indonesia	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau pejabat yang ditugaskan
2	Kebijakan Pendidikan Kedokteran Indonesia	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama atau pejabat yang ditugaskan
3	Standar Kompetensi Dokter Indonesia	Perwakilan dari IDI atau Kolegium yang memahami materi.

B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
2	Pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDI	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
3	Pemantauan dan penilaian kinerja peserta program insternship dokter indonesia (PIDI)	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
4	Evaluasi akhir program insternship dokter indonesia (PIDI)	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT
5	<i>Coaching & Mentoring</i>	Tim penyusun kurikulum yang sudah mengikuti pelatihan TPK/TOT dan menguasai materi coaching dan mentoring
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI/ pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/ Pengendali Pelatihan

LEMBAR EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR

PELATIHAN PROGRAM INTERNSIP DOKTER INDONESIA (PIDI) BAGI CALON DOKTER PENDAMPING

Nama Pelatihan :

Nama Fasilitator :

Materi :

Hari/Tanggal :

Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No.	PENILAIAN	Skor											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan materi												
2.	Ketepatan waktu												
3.	Sistematika penyajian												
4.	Penggunaan metode & alat bantu												
5.	Empati, gaya & sikap terhadap peserta												
6.	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta												
8.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
9.	Kesempatan tanya jawab												
10.	Kemampuan menyajikan												
11.	Kerapihan pakaian												
12.	Kerjasama antar tim pengajar (jika merupakan tim)												

- Keterangan Skor: 45 – 55: Kurang, 56 – 75: Sedang, 76 – 85: Baik, 86 ke atas: Sangat Baik.
- Saran:

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator

2. Penyelenggara/pelayanan panitia

3. *Master of Training (MOT)*/Pengendali Pelatihan

4. Sarana dan prasarana

5. Yang dirasakan menghambat

6. Yang dirasakan membantu

7. Materi yang paling relevan

8. Materi yang kurang relevan

KERANGKA ACUAN
Pelatihan Program Dokter Internship Indonesia (PIDI)
Bagi Calon Dokter Pendamping

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA	:	Kementerian Kesehatan R. I
UNIT ESELON I	:	Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
UNIT ESELON II	:	Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan
KEGIATAN	:	Pelatihan Pendamping PIDI Perdana
VOLUME KELUARAN	:	480
SATUAN UKUR KELUARAN	:	Orang

A. Latarbelakang

1. Dasar Hukum

- a) Undang-undang No. 29 tahun 2004 tentang Pratik Kedokteran
- b) Undang- Undang No.20 tahun 2013 tentang PendidikanKedokteran
- c) Peraturan Pemerintah No.52 tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan UU no 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
- d) Peraturan Menteri Kesehatan No. 39 Tahun 2017 Tentang ProgramInternsip Dokter dan Dokter Gigi Indonesia

2. Gambaran Umum Singkat

Program Internsip Dokter Indonesia merupakan tahap pelatihan keprofesian pra-registrasi berbasis kompetensi pelayanan primer guna memahirkan kompetensi yang telah dicapai lulusan fakultas kedokteran setelah memperoleh kualifikasi sebagai dokter melalui pendidikan kedokteran dasar. Program Internsip Dokter Indonesia dilaksanakan di Sarana Pelayanan Kesehatan yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan disyahkan oleh Komite Internsip Dokter Indonesia Pusat (KIDI Pusat) sebagai wahana Internsip. Peserta Internsip hanya diijinkan melakukan praktik dokter di Wahana Internsip.

Selama menempuh Internsip Dokter Indonesia, peserta didampingi oleh seorang pendamping. Pendamping Internsip adalah dokter yang merupakan tokoh panutan, motivator, penabur ilmu dan keterampilan, asesor, peneliti, tulang punggung program, orang pilihan. Konsep pendamping berbeda dengan supervisor, karena

mengandung konotasi memiliki kedudukan dan wewenang lebih tinggi, sedangkan pada kenyataannya kedudukan peserta dan pendamping adalah setara. Pendamping juga bukan seorang konsultan, karena pendamping bukan tempat bagi peserta internsip untuk mengajarkan keterampilan dan pengetahuan yang belum diketahuinya. Konsep pendamping juga berbeda dari seorang instruktur, karena pendamping tidak berwenang memberikan instruksi atau perintah kepada peserta untuk melaksanakan sebuah tugas. Konsep pendamping yang lebih mendekati adalah mentor, yang merupakan seseorang yang menemani dan memberikan masukan bila diperlukan, serta tempat bertanya untuk selanjutnya dikomunikasikan pada pihak yang tepat.

Pendamping PIDI memiliki peran yang sangat penting dalam proses penilaian peserta PIDI, proses penilaian berupa penilaian kinerja dan perilaku peserta PIDI yang dilakukan oleh pendamping. Hal ini menimbulkan kesan subjektivitas yang tinggi dan kekhawatiran bahwa pendamping yang tidak kompeten akan menyebabkan kualitas internsip yang tidak baik.

Mengacu pada beberapa ketentuan dan penjelasan diatas, maka Kementerian Kesehatan RI dalam hal ini Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan memandang perlu untuk menyelenggarakan pelatihan bagi dokter pendamping peserta PIDI yang bertujuan untuk menyiapkan para dokter – dokter wahana penyelenggara PIDI yang ditunjuk sebagai pendamping peserta PIDI untuk mampu melaksanakan pendampingan PIDI.

B. Penerima Manfaat

1. Internal
 - a) Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
 - b) Direktorat Pendayagunaan Tenaga Kesehatan
 - c) Komite Dokter Internsip Indonesia
 - d) Dokter Internsip

2. Eksternal
 - a) Pemerintah Provinsi
 - b) Pemerintah Kab/Kota
 - c) Wahana Internsip
 - d) Masyarakat

C. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan Pendamping Internsip Dokter Indonesia Perdana ini berasal dari:

- 1) Dokter Spesialis RS Wahana Internsip
- 2) Dokter Umum RS Wahana Internsip
- 3) Dokter Umum Puskesmas Wahana Internsip

Peserta pelatihan berjumlah 480 orang yang berasal dari wahana PIDI (RS dan Puskesmas). Peserta akan dibagi menjadi 2 tahapan (bulan Juli dan September), 1 tahapan di bagi dalam 8 batch dan tiap kelas peserta berjumlah 30 orang.

D. Kriteria Peserta

1. Dokter
2. Pengalaman kerja minimal dua (2) tahun
3. Bersedia menjadi Pendamping Dokter Internsip
4. Ditugaskan oleh pimpinan unit kerja atau Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk pendamping Puskesmas.

E. Pelatih dan Fasilitator

Pelatih/fasilitator Pelatihan Pendamping Dokter Internsip Indonesia ini berasal dari:

1. Widyaiswara
2. Tim KIDI Pusat
3. Teknis yang telah mengikuti pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan

Dengan kriteria:

1. Latar belakang pendidikan minimal S2
2. Menguasai substansi program internsip
3. Pengalaman kerja/mengajar/melatih minimal 3 tahun
4. Bersedia untuk menjadi pelatih pendamping dokter internsip

Kriteria Fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ Narasumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM kesehatan atau didelegasikan. Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pelatihan atau yang didelegasikan
	1. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	
	2. Manajemen Pelatihan	
B.	Mata Pelatihan Inti	a. Widyaiswara yang sudah tersertifikasi TPPK/ TPK. b. Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang disampikanselesai.
	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	
	2. Rencana Pembelajaran(RP)	
	3. Manajemen Kelas	
	4. Metode Pembelajaran	
	5. Media dan Alat Bantu Pembelajaran	
	6. Teknik Presentasi Interaktif	
	7. Evaluasi Hasil Pembelajaran	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	WI/ pengendali pelatihan Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
	1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	
	2. Anti Korupsi	

Struktur kurikulum Pelatihan Program Internsip Dokter Indonesia Bagi Calon Dokter Pendamping sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A. MATA PELATIHAN DASAR					
1	kebijakan Pengembangan dan Konsep Dasar Program Insternsip Dokter Indonesia	2	0	0	2
2	kebijakan Pendidikan Kedokteran Indonesia	2	0	0	2
3	standar Kompetensi Dokter Indonesia	2	0	0	2
Subtotal		6	0	0	6
B. MATA PELATIHAN INTI					
1	Ruang lingkup kerja pendamping Program Internsip Dokter Indonesia (PIDI)	2	2	0	4
2	pengorganisasian Kegiatan Pendampingan Kinerja Peserta PIDI	2	6	0	8
3	pengawasan dan penilaian kinerja peserta program insternship dokter indonesia (PIDI)	2	4	0	6
4	evaluasi akhir program insternship dokter indonesia (PIDI)	2	4	0	6
5	<i>Coaching & Mentoring</i>	2	6	0	8
Subtotal		10	22	0	32
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG					
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	3	0	3
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
Subtotal		2	5	0	7
JUMLAH		18	27	0	45

Keterangan:

- T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan
- *Micro teaching* dibagi dalam 3 (tiga) kelompok (10 peserta/ kelompok), penilaian tiapkelompok memerlukan waktu sebanyak 7jpl sehingga totalwaktu yang diperlukan sebanyak 21 jpl.

F. Strategi Pencapaian Keluaran

1) Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola dan dengan diampu/ fasilitasi oleh Insttusi Penyelenggara yang telah terakreditasi.

2) Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1) Persiapan

- Penyusunan Kurikulum Pelatihan Pendamping PIDI
- Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan Pendamping PIDI

- c. Surat Menyurat antara lain pengajuan akreditasi pelatihan ke Direktorat Mutu dan Pengampu Institusi yang terakreditasi.
 - d. Proses Administrasi Penyelenggaraan Pelatihan Pendamping PIDI Perdana
- 2) Pelaksanaan
- a) Pelaksanaan Pelatihan Pendamping PIDI di dahului dengan surat menyurat Pretest, Laporan Penanggungjawab Kegiatan, Sambutan dan Arahan Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan.
 - b) *Building Learning Comitment* (BLC), bertujuan untuk menjaga kesungguhan peserta dalam mengikuti pelatihan
 - c) Pemberian materi oleh para narasumber terlatih dan dilanjutkan dengan Penugasan selama lima hari pelatihan.
 - d) Post Test dan penutupan
- 3) Pembuatan Laporan

G. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan Pendamping PIDI Tahap I Tahun 2022 dilaksanakan pada bulan Juli dan tahap ke 2 pada bulan September 2022

H. Biaya yang diperlukan

Jumlah total biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan Pendamping PIDI dibebankan pada DIPA Tahun 2021.

Plt . Direktur

Pendayagunaan Tenaga Kesehatan

DR. Sugiyanto, M.App,Sc